

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Rancangan Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan cara-cara mengikuti kaidah keilmuan yaitu konkrit/empiris, obyektif terstruktur, rasional dan sistematis, dengan data hasil penelitian yang diperoleh yang berupa angka-angka serta analisis menggunakan metode statistika (Metodologi & Kesehatan, n.d.)

Rancangan penelitian ini menggunakan desain korelasi yaitu studi korelasi ini pada hakikatnya merupakan penelitian atau penelaah hubungan antara dua variabel pada situasi atau kelompok subjek (Metodologi & Kesehatan, n.d.)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di SMK X

2. Waktu Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 9 Januari 2024

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK X yaitu sebanyak 77 siswa

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK X yang berjumlah 77 siswa

3. Teknik *Sampling*

Pengambilan sample yang digunakan peneliti adalah *Total Sampling*. Metode ini merupakan pengambilan sample dengan mengambil semua anggota populasi menjadi sampel.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variable penelitian ini adalah pengetahuan dan perilaku remaja terhadap seksual pranikah pada remaja siswa kelas XI di SMK X.

2. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Pengetahuan Seks Pranikah	segala sesuatu yang diketahui mengenai tindakan seksual sebelum menjalin ikatan pernikahan.	Kuesioner 17 Pertanyaan	Pengetahuan baik bila skor 76% - 100% (13 – 17 soal benar) Pengetahuan cukup bila skor 56% - 75% (10 -12 soal benar) Pengetahuan kurang bila skor $\leq 55\%$ (1 – 9 soal benar) (Notoatmodjo,2018)	Ordinal
2	Perilaku seksual remaja	perilaku remaja yang didasari oleh dorongan seksual atau kegiatan mendapatkan kesenangan	Kuesioner 18 Pernyataan	Perilaku positif jika skor $T \geq$ nilai mean Perilaku negatif jika skor $T <$ nilai mean	Nominal

pada organ seksual melalui berbagai perilaku. Contoh perilakunya antara lain adalah berfantasi, masturbasi, berpegangan tangan, cium pipi, berpelukan, cium bibir, *petting*, dan berhubungan intim (*intercourse*)

E. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer pada penelitian ini yaitu Pengetahuan seks pranikah dan perilaku seksual remaja di SMK X

b. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini seperti nama siswa, dan jumlah seluruh siswa kelas XI di SMK X

2. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah : Kuisisioner yang digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan perilaku remaja. Kuisisioner yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner tertutup. Dimana responden memilih jawaban yang telah disediakan.

1. Kuesioner Pengetahuan

Instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah memodifikasi dari Reni Nurdianti

(2021) , tentang seks pranikah sebanyak 17 Soal yang terdiri dari 10 pertanyaan yang bersifat positif dengan jawaban benar (B) yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 14, 15, 16, 17, sedangkan pertanyaan negative terdiri dari 10 soal dengan jawaban salah (S) yaitu nomor 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12,13.Skor penilaian pada pertanyaan kuisiонер yaitu jawaban benar (B)=1, jawaban salah (S)=0.

2. Kuisiонер Perilaku Seksual Remaja

Kuesiонер perilaku seksual remaja ini dimodifikasi dari Reni Nurdianti (2021) yang terdiri dari 18 pertanyaan dengan pilihan jawaban tidak pernah diberi nilai 1, jarang diberi nilai 2, sering diberi nilai 3 dan selalu diberi nilai 4.

Dalam instrumen penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas:

a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini untuk mengetahui validitas butir soal sebuah instrumen(kuesiонер) dengan cara melakukan korelasi skor masing-masing pertanyaan dengan skor total dalam suatu variabel dengan menggunakan SPSS.

b. Uji Reabilitas

Dalam penelitian ini sudah dilakukan uji reabilitas oleh (Nurdianti et al., 2021).

F. Etika Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini memperhatikan dan melaksanakan prinsip etika penelitian, yaitu :

1. *Informed Consent*

Peneliti menyerahkan lembar persetujuan diberikan kepada responden setelah menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kepada responden tanpa melakukan pemaksaan peneliti melakukan informed concent setelah melakukan proses pendekatan sehingga calon responden mengerti maksud tujuan yang akan dilakukan oleh peneliti. Peneliti meminta kesediaan responden untuk menandatangani lembar persetujuan jika

mereka bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, apabila mereka tidak bersedia untuk berpartisipasi maka peneliti menghormati keputusan dan hak responden.

2. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan semua jawaban yang dikumpulkan dari responden dalam penelitian ini, dengan cara tidak membagikan informasi yang diperoleh kepada pihak yang tidak berkepentingan guna menjaga kerahasiaan dari responden.

3. *Justice*

Peneliti tidak membeda-bedakan responden satu dengan yang lainnya dalam melakukan penelitian. Peneliti memperlakukan responden dengan adil atau tidak membeda-bedakan dan memberikan orang yang diwawancarai hak untuk mendapatkan perlakuan yang sama sebelum, selama dan setelah berpartisipasi dalam penelitian.

4. *Veracity*

Peneliti menyampaikan informasi yang benar mengenai tujuan, manfaat dari penelitian dengan sejujur-jujurnya tanpa ada yang disembunyikan guna membangun hubungan saling percaya.

G. Pengolahan Data

Pengolahan data menurut (Notoatmojo, 2018) meliputi 4 tahap yaitu:

1. *Pengeditan (Editing)*

Data yang diperoleh dari responden diperiksa ulang untuk mendapatkan data yang benar. Untuk memudahkan penilaian dan pengecekan apakah semua data yang diperlukan untuk menguji hipotesis dan mencapai tujuan penelitian itu sudah lengkap, kemudian dilakukan seleksi data atau proses editing. Data yang dipilih hanya data objektif dan lengkap dan diisikan dalam status pasien yang menyangkut variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan status pasien yang kurang lengkap tidak

digunakan. Setelah dilakukan editing, selanjutnya dilakukan memberikan kode tertentu pada tiap-tiap data untuk memudahkan dalam melakukan analisis data.

2. Coding

a. Pengetahuan

Pengetahuan baik = 3

Pengetahuan Cukup = 2

Pengetahuan Kurang = 1

b. Perilaku

Positif = 2

Negatif = 1

c. Umur

16 tahun = 1

17 tahun = 2

18 tahun = 3

d. Jenis Kelamin

Perempuan = 1

Laki – laki = 2

3. Skoring

Skoring ini adalah proses penentuan skor atas jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok tergantung pada anggapan atau opini responden

- Pengetahuan : benar = 1, Salah = 0
- Perilaku : tidak pernah diberi nilai 1, jarang diberi nilai 2, sering diberi nilai 3 dan selalu diberi nilai 4.

4. Memasukkan Data (*Data Entry* atau *Processing*)

Data yang telah dikode dimasukkan ke dalam computer kemudian data tersebut diolah dengan program computer.

5. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisa univariat dilakukan masing-masing variabel yang diteliti yaitu ada 2 variabel independen Pengetahuan dan Perilaku.

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Rumus Univariat untuk menghitung Pengetahuan :

Keterangan :

P = Persentase (%)

f = Pernyataan yang dijawab dengan benar

n = Jumlah soal

- Analisis Variabel Pengetahuan

Hasil jawaban kemudian dikategorikan menjadi :

- a. Pengetahuan baik, bila skor 76% - 100%
- b. Pengetahuan cukup, bila skor 56% - 75%
- c. Pengetahuan kurang, bila skor < 55%

- Analisis Variabel Perilaku seksual remaja

Total skor dari skala yang diperoleh dari nilai responden akan diubah menjadi skor T dengan rumus :

$$\left\{ \frac{x - \bar{x}}{sd} \right\}$$

Rumus : Rumus skor $T = 50 + 10$

Keterangan :

x : skor responden

\bar{x} : nilai rata-rata

sd : standar deviasi (Azwar,2013)

Nilai persentase yang diperoleh kemudian dikategorikan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Sikap positif jika skor $T \geq$ nilai mean
- b. Sikap negatif jika skor $T <$ nilai mean

2. Analisis Bivariat

Menurut (Notoatmojo, 2018) analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan Pengetahuan seksual pranikah dengan Perilaku seksual remaja

Analisis bivariat menggunakan uji chi-square dengan rumus :

$$X^2 = \sum \frac{(fo-fe)^2}{fe}$$

Keterangan :

X^2 = Korelasi Chi Square

F_0 = Frekuensi yang diobservasi

F_e = Frekuensi yang diharapkan

Pengambilan kesimpulan dari pengujian hipotesa adalah ada hubungan jika p value < 0,05 dan tidak ada hubungan jika p value \geq 0,05 atau x^2 hitung $\geq x^2$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada hubungan.